

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MATERI JENIS DAN
BESAR SUDUT MENGGUNAKAN
MEDIA JAM SUDUT BAGI SISWA KELAS III
MI NU 16 KALIGADING BOJA KENDAL
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
NURITA AZKA FAUZIYAH
NIM : 123911357

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurita Azka Fauziyah
NIM : 123911357
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MATERI JENIS DAN BESAR SUDUT
MENGUNAKAN MEDIA JAM SUDUT BAGI SISWA
KELAS III MI NU 16 KALIGADING BOJA KENDAL
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Pembuat Pernyataan,



Nurita Azka Fauziyah
NIM : 123911357



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi
Jenis dan Besar Sudut Menggunakan Media Jam
Sudut Bagi Siswa Kelas III MI NU 16 Kaligading
Boja Kendal Semester II Tahun Pelajaran
2015/2016**

Penulis : Nurita Azka Fauziyah

NIM : 123911357

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diajukan dalam siding *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Naifah, M.S.I., M.Pd

NIP. 19800916 200710 2 001

Penguji II,

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

NIP. 19810718 200912 2 002

Penguji III,

Drs. H. Wahyudi, M.Pd

NIP. 19680314 199503 1 001

Penguji IV,

Dr. Arwan Fanani, M.Ag

NIP. 19780930 200312 1 001

Pembimbing,

Yulia Romadistri, S.Si, M.Sc

NIP. 19810715 200501 2 008

NOTA DINAS

Semarang, 30 Mei 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

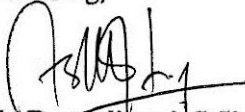
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Jenis dan Besar Sudut Menggunakan Media Jam Sudut Bagi Siswa Kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016**
Penulis : Nurita Azka Fauziyah
NIM : 123911357
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Pembimbing,



Yulia Romadiastri, S.Si., M. Sc
NIP. 19810715 200501 2 008

ABSTRAK

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi
Jenis dan Besar Sudut Menggunakan Media Jam
Sudut Bagi Siswa Kelas III MI NU 16 Kaligading
Boja Kendal Semester II Tahun Pelajaran
2015/2016

Penulis : Nurita Azka Fauziyah

NIM : 123911357

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Matematika materi jenis dan besar sudut pada siswa kelas III MI NU 16 Kaligading. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada pembelajaran sebelum diadakan penelitian, guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dan tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi. Maka dari itu perlu menggunakan media jam sudut agar kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai dan hasilnya meningkat. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika materi jenis dan besar sudut bagi siswa kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas (Classroom action research). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik analisis data penelitian ini diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran matematika menggunakan media jam sudut.

Ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran tahun lalu adalah 47 %. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa 63% dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa menjadi 84%. Kesimpulan pada penelitian ini adalah penggunaan media jam sudut dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi jenis dan besar sudut di kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Jenis dan Besar Sudut Menggunakan Media Jam Sudut Bagi Siswa Kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016".

Adapun tujuan dan maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang harus penulis lakukan untuk menuntaskan studi belajar S1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., selaku Dekan FITK UIN Walisongo Semarang beserta stafnya.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M. Ag., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang beserta stafnya.
3. Ibu Yulia Romadiastri, S.Si., M. Sc., selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Para dosen FITK UIN Walisongo Semarang.
5. Kepala Bagian Perpustakaan beserta stafnya UIN Walisongo Semarang yang telah berkenan meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan untuk pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Sururi, S.Pd.I, selaku kepala MI NU 16 Kaligading yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan skripsi ini.
7. Semua guru dan keluarga Besar MI NU 16 Kaligading yang telah memberikan bantuan dan pengarahan.

8. Ayah Bunda, Suharto dan Nur Fariyah. Beliau berdua telah mengorbankan segenap kemampuannya agar penulis dapat menuntut dan cinta ilmu. Semoga beliau berdua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
9. Teman-teman DMS-M UIN Walisongo yang selalu memotivasi dan memberikan semangat.
10. Semua pihak yang mungkin penulis tidak bisa sebutkan satu persatu karena keterbatasan yang ada.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Semarang, 30 Mei 2016

Nurita Azka Fauziyah
NIM:123911357

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Pembelajaran Matematika	15
3. Media Pembelajaran	18
4. Ringkasan Materi Jenis dan Besar Sudut	23
B. Kajian Pustaka	28
C. Hipotesis Tindakan	31
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	35
D. Siklus Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data per Siklus	46
C. Analisa Data (akhir)	58

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN I : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

LAMPIRAN II : LEMBAR KERJA SISWA

LAMPIRAN III : KUNCI JAWABAN

LAMPIRAN IV : LEMBAR OBSERVASI

LAMPIRAN V : FOTO KEGIATAN YANG DITELITI

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.Hasil Belajar Siswa Tahun 2014/2015, 44.

Tabel 4.2.Hasil Post Test Siklus I, 48.

Tabel 4.3.Analisis Post Test Siklus I, 49.

Tabel 4.4.Hasil Post Test Siklus II, 54.

Tabel 4.5.Analisis Post Test Siklus I, 55.

Tabel 4.6.Hasil Post Test per Siklus, 61.

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

- Gambar 2.1. Media Jam Sudut, 22.
- Gambar 2.2. Menentukan Sudut dari Benda/Bangun, 23.
- Gambar 2.3. Pengertian Sudut, 24.
- Gambar 2.4. Ukuran Sudut, 24.
- Gambar 2.5. Sudut Siku-siku, 25.
- Gambar 2.6. Sudut Lancip, 25.
- Gambar 2.7. Sudut Tumpul, 26.
- Gambar 2.8. Jarak Putar Sudut, 26.
- Gambar 2.9. Membuat Putaran Sudut, 27.
- Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas, 32.
- Grafik 4.1. Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I, 49.
- Grafik 4.2. Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II, 55.
- Grafik 4.3. Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Jumlah, 61.
- Grafik 4.4. Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa per Siklus, 62.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989, Tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan Pendidikan Nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, di mana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.

Dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan waktu tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia (*long life education*). Islam memotivasi pemeluknya untuk selalu meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan. Seperti dalam hadits dan firman Allah berikut ini :

Rasulullah saw. Bersabda :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “ mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah)

Allah berfirman :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat ...” (QS. Al Mujadalah : 11)

Dari sini dapat di pahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia, baik laki-laki maupun perempuan. Karena dengan pengetahuan manusia dapat mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madharat.

Tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan. Karena guru secara langsung dapat memengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik.

Akan tetapi pendidik juga harus menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran yang peserta didik dapatkan, sebagaimana sabda Rasulullah saw. sebagai berikut :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَتْ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. عَابُوا
أَرْقَاءَكُمْ عَلَى قَدْرِ عُقُولِهِمْ [رواه الدار قطنی وابن عساکر]

Artinya: Dari ‘Aisyah RA, Rasulullah saw. Bersabda : Ajarlah hamba-hamba mu sesuai dengan akal mereka. (HR. Dar Quthni dan Ibn Asakir)

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran dengan memilih metode, teknik, strategi serta media pembelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi di dunia. Matematika juga memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia untuk berkembang ke arah yang lebih baik.

Matematika merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengembangkan cara berfikir, sehingga matematika sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari. Oleh karena nya pembelajaran matematika pada pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah kelas III perlu mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak yaitu pendidik, pemerintah, orangtua dan masyarakat. Namun, kenyataannya hasil belajar dalam pembelajaran matematika khususnya materi jenis dan besar sudut siswa kelas III MI NU 16 Kaligading tahun pelajaran 2014/2015 masih rendah, belum sesuai dengan standar keberhasilan yang ditetapkan,

belum semua siswa dapat mencapai nilai 70,00 yaitu batas tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 30 peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM hanya 14 peserta didik. Jika diprosentasekan, maka angka ketuntasan pada tes evaluasi materi jenis dan besar sudut ini hanya 47 % (kurang dari 75%).

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :

1. Banyak peserta didik yang berpendapat bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, sehingga sebagian besar peserta didik kurang menyukai pelajaran matematika, sehingga minat belajar rendah, sehingga hasil belajar yang diinginkan kadang tidak tercapai.
2. Proses belajar mengajar masih *teacher centered* sehingga peserta didik pasif dan merasa bosan terhadap pelajaran matematika.
3. Guru jarang menggunakan media atau alat pembelajaran yang seharusnya melibatkan peserta didik dalam penggunaannya.
4. Adanya keterbatasan media membuat guru kesulitan menjelaskan materi tertentu dalam pembelajaran matematika.

Selain permasalahan yang terkait dengan pembelajaran, yang tidak kalah menentukan adalah permasalahan siswa

terhadap materi pembelajaran yaitu materi jenis dan besar sudut diantaranya:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan sudut dari benda atau bangun.
2. Siswa kesulitan mengukur besar sudut.
3. Siswa kesulitan membedakan jenis-jenis sudut.
4. Siswa kesulitan memecahkan masalah yang berhubungan dengan sudut dalam kehidupannya.

Oleh karena itu agar tujuan pembelajaran tercapai, maka guru perlu memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai materi yang disampaikan yang melibatkan peserta didik aktif dan termotivasi dalam belajar.

Menurut Hamalik (1986) yang dikutip Azhar Arsyad bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹

Ada banyak media yang bisa digunakan, salah satunya yaitu media jam sudut. Jam sudut ini hampir sama dengan jam waktu yang digunakan sehari-hari, karena sama-sama terdapat jarum jam. Namun pada jam sudut ini terdapat angka yang menunjukkan besar sudut sehingga memudahkan peserta didik

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 15

dalam memahami pembelajaran pada materi jenis dan besar sudut. Jam sudut ini dibuat semenarik mungkin agar peserta didik tertarik untuk menggunakannya sehingga dapat aktif mengikuti pembelajaran.

Media jam sudut ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung, bahkan media ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal.

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Jenis dan Besar Sudut Menggunakan Media Jam Sudut Bagi Siswa Kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan permasalahannya adalah: “Apakah penggunaan media jam sudut dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi jenis dan besar sudut di kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

McNiff (1992) yang dikutip oleh Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi menegaskan bahwa dasar utama bagi dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan. Kata perbaikan di sini terkait dengan memiliki konteks dengan proses pembelajaran.²

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal pada pembelajaran matematika materi jenis dan besar sudut menggunakan media jam sudut.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui hasil penelitian tindakan ini dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam bidang studi matematika materi jenis dan besar sudut dengan menggunakan media jam sudut di kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal.

² Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 106

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah/ Madrasah

Dengan penggunaan media jam sudut pada pembelajaran matematika materi jenis dan besar sudut, dapat memberikan gambaran yang dapat dijadikan refleksi untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan dan meningkatkan kualitas belajar di sekolah tersebut.

2) Bagi Guru

Dengan penggunaan media jam sudut pada pembelajaran matematika materi jenis dan besar sudut, dapat dijadikan pedoman guru untuk melaksanakan pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penggunaan media dalam pembelajaran matematika.

3) Bagi siswa

Dengan penggunaan media jam sudut pada pembelajaran matematika materi jenis dan besar sudut, dapat membantu dan melatih siswa berfikir kreatif dan logis, dapat meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar matematika serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi Peneliti

Dengan penggunaan media jam sudut pada pembelajaran matematika materi jenis dan besar sudut,

dapat menambah pengetahuan/wawasan khususnya dalam bidang pendidikan dan sebagai pengalaman yang berharga untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Darmansyah menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan peserta didik yang ditentukan dalam bentuk angka. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran.¹ Cece Rahmat yang dikutip Zainal Abidin mengatakan bahwa hasil belajar adalah “Penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap peserta didik setelah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan.”² Belajar didefinisikan sebagai proses interaksional dimana pribadi menjangkau wawasan-wawasan baru atau merubah sesuatu yang lama.³

Bukti seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur

¹ Darmansyah.2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.UNP,hlm 13.

² Zainal Abidin.2004.*Evaluasi Pengajaran*. Padang:UNP hlm 1.

³ NanaSujana.1989.*Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*.Bandung:Ekonomi UI,hal 9.

subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berpikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaniannya tidak bisa dilihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah:

- a. Pengetahuan
- b. Pengertian
- c. Kebiasaan
- d. Keterampilan
- e. Apresiasi
- f. Emosional
- g. Hubungan sosial
- h. Jasmani
- i. Etis atau budi pekerti
- j. Sikap

Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.⁴

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, hlm.30

lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim (2007:39) yang di kutip dalam buku Ahmad Susanto yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁵

Berikut ini adalah beberapa definisi tentang hasil belajar, antara lain:

- a. Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* yang dikutip oleh Muhibbin Syah berpendapat: *acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience* (belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman).⁶
- b. Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya “*Proses Belajar Mengajar*” mengemukakan bahwa tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek diantaranya pengetahuan, pengertian, kebiasaan, ketrampilan, apresiasi, emosional, sikap dan lain-lain. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek tersebut.⁷

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 90.

⁷Hamalik, “*Proses Belajar ...*”, hlm.30.

- c. Menurut A. J. Romiszowski (1981: 217) yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).⁸

Dari pendapat diatas, dapat di simpulkan secara sederhana bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses/kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional tujuan rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin S. Bloom yang dikutip dalam buku Abdullah Shodiq secara garis besar membagi menjadi tiga ranah, yaitu:

⁸Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2009), hlm. 38.

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotoris yakni: gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁹

Menurut Wasliman (2007:158) yang dikutip oleh Ahmad Susanto mengemukakan, hasil belajar yang di capai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

- a. **Faktor internal;** faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi

⁹Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 19.

belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

- b. **Faktor eksternal;** faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁰

2. Pembelajaran Matematika

Matematika berasal dari akar kata *mathema* artinya pengetahuan, *mathanein* artinya berpikir atau belajar. dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan matematika adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Depdiknas).

Matematika, menurut Ruseffendi (1991) yang dikutip Heruman, adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi (2000), yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumbuh pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.¹¹

¹⁰Susanto, "*Teori Belajar ...*" hlm. 12

¹¹Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Dalam definisi lain dikatakan Sukardjono bahwa matematika adalah cara atau metode berpikir dan bernalar, bahasa lambang yang dapat dipahami oleh semua bangsa berbudaya, seni seperti pada musik penuh dengan simetri, pola, dan irama yang dapat menghibur, alat bagi pembuat peta arsitek, navigator luar angkasa, pembuat mesin dan akuntan.¹²

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal.

Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan

¹²Sukardjono, *Hakekat dan Sejarah Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), cetakan ke 3, hlm. 1,2

keaktivitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika berlangsung.

Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berlangsung secara efektif.

Dalam pembelajaran matematika di tingkat SD, diharapkan terjadi *reinvention* (penemuan kembali). Penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informal dalam pembelajaran di kelas. Walaupun penemuan tersebut sederhana dan bukan hal baru bagi orang yang telah mengetahui sebelumnya, tetapi bagi siswa SD penemuan tersebut merupakan sesuatu hal yang baru.

Bruner (Ruseffendi, 1991) dalam metode penemuannya mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran matematika, siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya. 'Menemukan' di sini terutama adalah 'menemukan lagi' (*discovery*), atau dapat juga menemukan yang sama sekali baru (*invention*). Oleh karena itu, kepada siswa materi disajikan bukan dalam bentuk akhir dan tidak di beritahukan cara penyelesaiannya. Dalam pembelajaran ini, guru harus lebih banyak berperan sebagai pembimbing di bandingkan sebagai pemberi tahu.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata *Media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسَائِلُ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) yang dikutip oleh Azhar Arzyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru,

buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.¹³

M. Basyiruddin Usman mengutip *Association for Education and Communication Technology* (AECT) yang mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.¹⁴

Menurut Dr. Abdul Malik Ibrahim (1971:432) yang dikutip oleh Azhar Arsyad menjelaskan betapa pentingnya media pengajaran karena :

تَجَلِبُّ السُّرُورَ لِلتَّلَامِيذِ وَتُجَدِّدُ نَشَاطَهُمْ ...
أَنَّهَا تُسَاعِدُ عَلَى تَثْبِيتِ الْحَقَائِقِ فِي أَدْهَانِ
التَّلَامِيذِ ... إِنَّهَا تُحْيِي الدَّرْسَ

Maksudnya : media pengajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa dan memperbarui semangat mereka ... membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa media dapat di gunakan dalam membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat

¹³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 3

¹⁴M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002) hlm. 11

¹⁵Arsyad, "*Media Pembelajaran...*" hlm. 16

bantu yang sangat penting dalam pengajaran atau proses belajar mengajar yang di gunakan guru sebagai perantara atau pengantar untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Levie & Lentz (1982) yang dikutip Azhar Arsyad mengemukakan empat fungsi media pengajaran yaitu :

- 1) *Fungsi atensi*, media berfungsi menarik dan mengarahkan perhatian siswa.
- 2) *Fungsi afektif*, media berfungsi untuk melihat tingkat kenikmatan siswa ketika belajar. Melihat kenikmatan yang dimaksud adalah guru dapat melihat tingkat emosi dan sikap siswa melalui media yang digunakan oleh pembelajaran.
- 3) *Fungsi kognitif*, media berfungsi untuk memperlancar pencapaian tujuan guna memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar,
- 4) *Fungsi kompensatoris*, media berfungsi untuk membantu siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.¹⁶

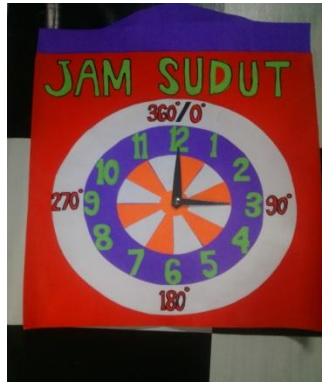
¹⁶ Arsyad, “*Media Pembelajaran...*” hlm. 16-17

Encyclopedia of Educational Research dalam Hamalik (1994:15) yang dikutip Azhar Arsyad merinci manfaat media pendidikan sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.¹⁷

¹⁷Arsyad, "*Media Pembelajaran...*" hlm. 25-26

- c. Penggunaan Media Jam Sudut dalam Pembelajaran Matematika



Gambar 2.1

Jam sudut adalah jam yang terbuat dari triplek, dimana jam tersebut terdiri dari dua lingkaran dengan besar salah satunya lebih besar dari lingkaran yang lainnya. Dimana lingkaran yang lebih besar berisi besar sudut dan lingkaran yang lebih kecil berisikan angka yang terdapat pada jam. Selain itu terdapat lingkaran tengah terkecil yang mempunyai dua warna berbeda, untuk menjelaskan bahwa setiap warna yang ada menunjukkan besar sudut 30° .

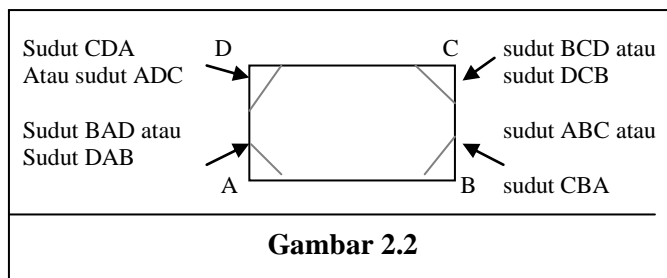
Media jam sudut ini digunakan untuk siswa kelas 3 SD/MI, diharapkan dengan menggunakan media ini dalam pembelajaran siswa dapat memahami macam-macam sudut, ukuran sudut dan cara menggambar suatu sudut dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan alat peraga dapat

mempengaruhi tujuan pengajaran yang akan dicapai apakah alat peraga tersebut mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran matematika yang merupakan tujuan dari sebuah pembelajaran.

Media ini digunakan guru dalam menjelaskan macam-macam sudut, besarnya sudut dan cara melukis suatu sudut. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada siswa dengan mengaitkan pelajaran mengenai sudut dengan kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini penulis mengaitkan pembelajaran sudut yang dimaksud dengan jam dinding.

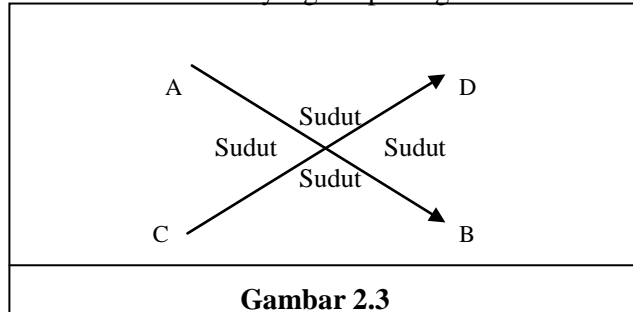
4. Ringkasan Materi Jenis dan Besar Sudut

a. Menentukan Sudut dari Benda atau Bangun



Bangun di atas mempunyai empat buah sudut, yaitu $\angle ABC$, $\angle BCD$, $\angle CDA$, dan $\angle BAD$; sedangkan titik sudutnya adalah titik B, titik C, titik D, dan titik A.

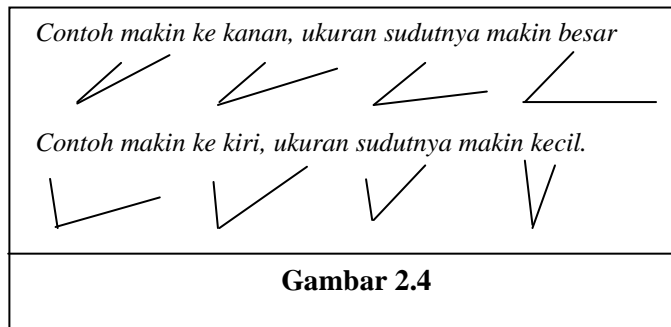
- b. Menjelaskan Sudut sebagai Daerah yang Dibatasi oleh Dua Sinar atau Garis yang Berpotongan



Sudut merupakan daerah yang dibatasi oleh **dua garis yang berpotongan di satu titik**. Garis **AB** dan **CD** pada gambar diatas merupakan garis yang berpotongan. Sudut yang terbentuk oleh perpotongan garis tersebut sebanyak 4 sudut.

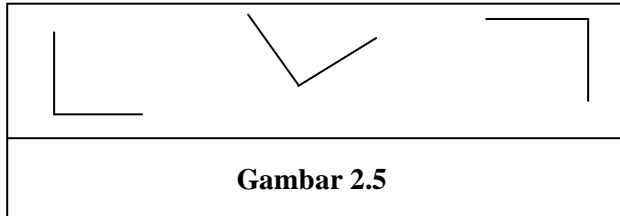
- c. Mengurutkan Besar Sudut Menurut Ukuran

Urutan besar sudut dapat membandingkan besar sudut yang satu dengan yang lain.

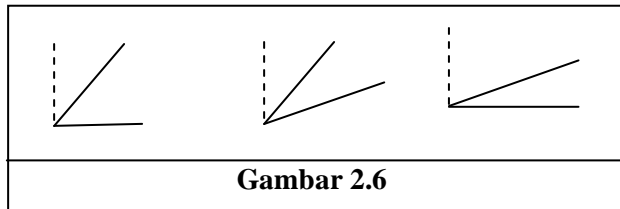


d. Mengenal dan Membuat Jenis-Jenis Sudut (Lancip, Siku-Siku, dan Tumpul)

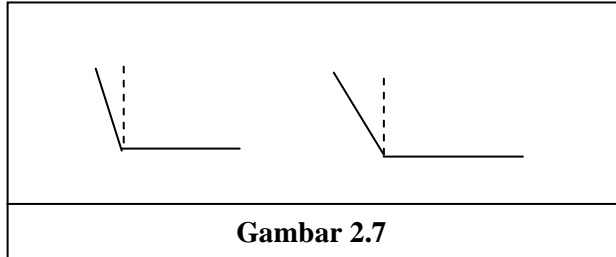
- 1) Sudut Siku-Siku, yaitu kedua ruas garis saling tegak lurus dan bertemu pada pangkalnya. Besarnya sama dengan 90^0 (Sembilan puluh derajat)



- 2) Sudut lancip, yaitu sudut yang dibuat lebih kecil daripada sudut siku-siku. Besarnya kurang dari 90^0 (Sembilan puluh derajat)

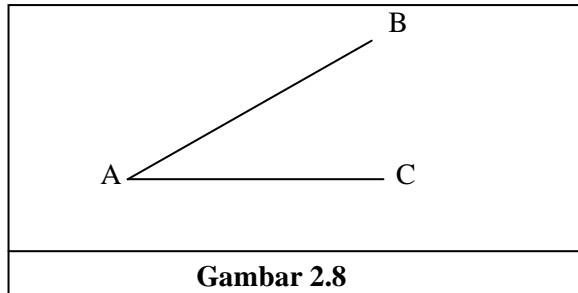


- 3) Sudut tumpul, yaitu sudut yang dibuat lebih besar daripada sudut siku-siku. Besarnya lebih dari 90^0 (Sembilan puluh derajat)



Gambar 2.7

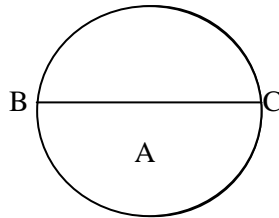
- e. Mengenal Sudut sebagai Jarak Putar dan Membuat Satu, Setengah, serta Seperempat Putaran



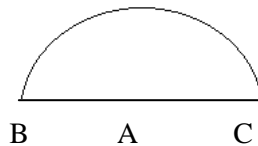
Gambar 2.8

Pada $\angle BAC$, A merupakan **titik pusat**. Titik B dan C sebagai **jarak putar** dengan titik pusat.

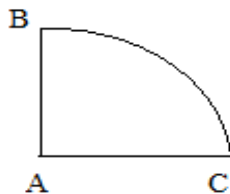
Membuat sudut satu, setengah, serta Seperempat Putaran



Titik A merupakan titik pusat. Jika kita membuat putaran dari titik B sampai ke titik B lagi, maka terbentuk *sudut satu putaran*.



Gerakan memutar dari titik B sampai ke titik C merupakan gerakan membuat *sudut setengah putaran*.



Jika kita membuat sudut seperti di samping, berarti kita membuat *sudut seperempat putaran*.

Gambar 2.9

B. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya plagiarisme, penulis sertakan beberapa judul penelitian yang relevansinya dengan penelitian ini. Isi penelitian tersebut sebagai pembandingan yang sama-sama mengkaji penerapan media pembelajaran. Beberapa penelitian tersebut diantaranya :

1. Endarwati (2014). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Jam Pada Materi Pengukuran Waktu Kelas II MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebelum di adakan perbaikan pembelajaran, ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran pra siklus adalah 45,45%. Setelah di adakan perbaikan pembelajaran siklus I, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 68,18% namun masih belum sesuai persyaratan yang diharapkan. Pada perbaikan pembelajaran siklus II, ketuntasan belajar siswa menjadi 90,91%.¹⁸
2. Desi Erawati (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan di Kelas III SD Negeri Kyai Mojo Yogyakarta*. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus/ tes awal masih

¹⁸Endarwati (2014).*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Jam Pada Materi Pengukuran Waktu Kelas II MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015*. Mahasiswa PGMI FITK IAIN Walisongo Semarang

rendah di bawah KKM yaitu rata-rata kelas mencapai nilai 59,8. Pada siklus I setelah diterapkan pembelajaran matematika menggunakan media kartu pecahan menunjukkan hasil belajar matematika rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 68,3 sudah mencapai KKM namun masih pada kriteria sedang dan ketuntasan belajar masih 56,5% belum mencapai 70% maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II rata-rata kelas mencapai nilai 82,9 sudah termasuk kriteria baik. Ketuntasan belajar siswa juga sudah tuntas dengan presentase 95,8% melebihi kriteria ketuntasan minimum yaitu 70%.¹⁹

3. Eka Sunarsih (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Pembagian Bersusun Panjang Menggunakan Media Sedotan Bagi Siswa Kelas IV SDN Wonokusumo IX/595 Surabaya*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media sedotan pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Wonokusumo IX/595 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan: (1) aktivitas guru kelas IV di SDN Wonokusumo IX/595 Surabaya dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media sedotan sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 75% dan mengalami peningkatan sebesar 9,2%

¹⁹Desi Erawati (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan di Kelas III SD Negeri Kyai Mojo Yogyakarta*. Mahasiswa FIP Universitas Negeri Yogyakarta

menjadi 84,2% pada siklus II; (2) aktivitas siswa kelas IV di SDN Wonokusumo IX/595 Surabaya dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media sedotan sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 66,1% dan mengalami peningkatan sebesar 25% menjadi 91,1% pada siklus II; (3) hasil belajar siswa kelas IV di SDN Wonokusumo IX/595 Surabaya tentang pembelajaran matematika telah mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Di siklus II, hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 67,5% dan mengalami peningkatan sebesar 32,5% menjadi 92,5% pada siklus II.²⁰

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika dan pada penelitian Endarwati dilaksanakan di MI NU 16 Kaligading, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Endarwati di kelas II materi pengukuran waktu pada tahun ajaran 2014/2015, penelitian Desi Erawati dilaksanakan di SD Negeri Kyai Mojo Yogyakarta pada kelas III dengan materi pecahan sederhana, dan penelitian Eka Sunarsih dilaksanakan di SDN Wonokusumo IX/595 Surabaya pada kelas IV dengan materi

²⁰Eka Sunarsih (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Pembagian Bersusun Panjang Menggunakan Media Sedotan Bagi Siswa Kelas IV SDN Wonokusumo IX/595 Surabaya*. Mahasiswa PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

operasi hitung bersusun panjang. Dengan demikian penelitian ini layak untuk dilakukan untuk memperkaya wawasan keilmuan di bidang ilmu matematika tingkat SD/MI, khususnya pada materi pokok Jenis dan Besar Sudut.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis berasal dari kata "*hypo*" yang artinya di bawah dan "*thesa*" yang artinya kebenaran.²¹ Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang akan diuji dengan data.

Dari kajian teori tersebut diatas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: "Penggunaan media jam sudut pada pembelajaran matematika materi jenis dan besar sudut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016".

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 110.

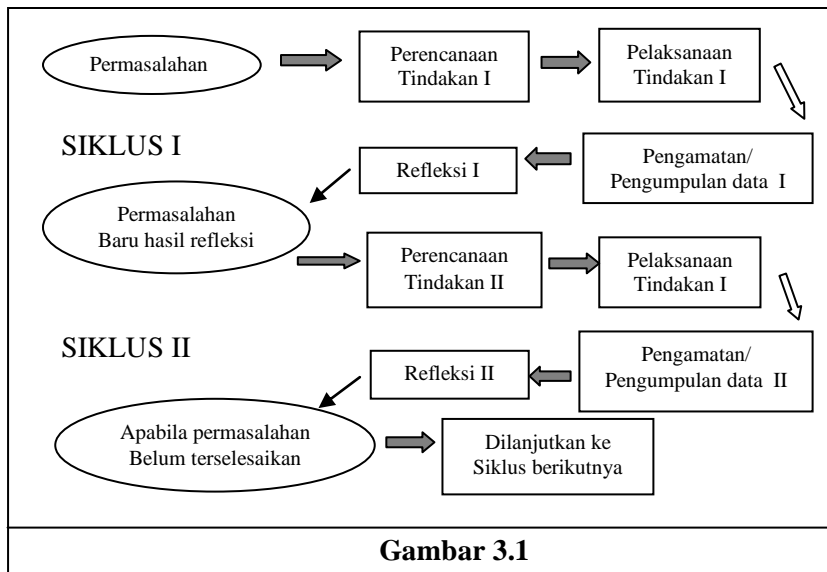
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.¹

PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

¹Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 58

Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah mempersiapkan RPP dan indikator keberhasilan, mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan, dan mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis proses dan hasil tindakan.

b. Tindakan/pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *visual* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang telah direncanakan.

c. Pengamatan

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan/pelaksanaan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan lembar pengamatan yang telah disiapkan untuk melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung untuk mengetahui kondisi kelas terutama pengamatan terhadap tindakan guru dalam pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi (Hopkins, 1993 yang dikutip Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi)²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung di MI NU 16 Kaligading yang beralamat di Jalan Kartini no. 27 Blorong Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

2. Waktu penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016 pada bulan Februari sampai Maret Tahun 2016. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2016, sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2016. Pada pelaksanaan tiap siklus, peneliti dibantu kolaborator untuk mengamati dan mencatat apa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

²Suharsimi, dkk., “*Penelitian Tindakan ...*” hlm. 80

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas III yang berjumlah 19 siswa (perempuan 7 siswa dan laki-laki 12 siswa) MI NU 16 Kaligading Boja Kendal tahun pelajaran 2015/2016.

2. Kolaborator Penelitian

Kolaborator dalam penelitian ini adalah teman sejawat guru di MI NU 16 Kaligading Boja Kendal. Biodata singkat kolaborator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nama : Nur Chasanah, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas

Tempat Tugas : MI NU 16 Kaligading Boja Kendal

Alamat : Ds. Kaligading Kec. Boja Kab. Kendal

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus (2x putaran). Setiap siklus dijelaskan di bawah ini.

1. Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Adapun tahapan pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan kelas yang harus dilaksanakan oleh peneliti adalah menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media jam sudut, menyiapkan soal-soal, menyiapkan penghargaan yang akan diberikan kepada siswa, serta menyiapkan instrumen penelitian sebagaimana terlampir.

b. Tindakan

Prosedur pelaksanaan tindakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tentang pengertian sudut secara matematis dengan menunjukkan bangun yang ada di sekitar kelas beserta nama sudut.
- 2) Guru menjelaskan sudut sebagai daerah yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan dengan menggambarkan proses terbentuknya sudut.
- 3) Guru meminta sebagian siswa menyebutkan contoh sudut lainnya yang ada di ruang kelas.
- 4) Guru mengajarkan cara menggambar proses terbentuknya sudut dan menunjukkan titik sudut.
- 5) Guru menggunakan media jam sudut untuk menjelaskan macam-macam besar sudut dari yang terkecil hingga yang terbesar.
- 6) Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencoba menggunakan media jam sudut dan bertanya jika ada yang belum di pahami.

- 7) Siswa diberi masing-masing 1 lembar kerja siswa siklus I untuk dikerjakan dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya.
- 8) Guru mengoreksi dan menilai jawaban lembar kerja siswa.
- 9) Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.
- 10) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberi umpan balik berupa post test siklus I

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran, untuk mengetahui proses sampai hasil pembelajaran.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan dengan kolaborator. Apabila hasil belum sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, maka penelitian diputuskan untuk dilanjutkan pada siklus kedua.

2. Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu 3 jam pelajaran. Adapun tahapan pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan kelas yang harus dilaksanakan oleh peneliti adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media jam sudut, menyiapkan soal-soal, menyiapkan penghargaan yang akan diberikan kepada siswa, serta menyiapkan instrumen penelitian sebagaimana terlampir.

b. Tindakan

Prosedur pelaksanaan tindakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok diberikan media jam sudut dan meminta siswa untuk memperhatikan guru terlebih dahulu.
- 2) Guru memutar jarum jam pendek di angka 3 dan jarum jam panjang di angka 12, dan bertanya kepada siswa “berapa besar sudut nya?” (untuk mengecek ingatan siswa karena pertemuan lalu sudah pernah dibahas).
- 3) Masing-masing siswa mencoba menggunakan media jam sudut yang telah dibagikan.
- 4) Setelah itu guru memberikan penjelasan jenis-jenis sudut yang terbentuk dari putaran jarum pada jam tersebut.

- 5) Setelah menjelaskan jenis-jenis sudut, guru memberikan penjelasan cara melukis sudut yang benar berdasarkan jenis sudut.
- 6) Masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok siklus II dan media jam sudut dapat digunakan untuk mempermudah menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan tersebut.
- 7) Guru memantau siswa dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan.
- 8) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang secara bergantian dan guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.
- 9) Bagi kelompok yang dapat mempresentasikan tugas kelompok dengan baik akan diberi penghargaan.
- 10) Untuk mengetahui pemahaman siswa secara individu, maka guru membagikan post tes siklus II.

c. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan lembar pengamatan yang telah disiapkan untuk melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan

data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna mengetahui hasil pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung di MI NU 16 Kaligading Boja Kendal. Untuk mendapatkan data-data yang lengkap dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan oleh kolaborator terhadap peneliti dalam melaksanakan pembelajaran antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajarannya pada tiap siklus untuk merefleksikan pada siklus selanjutnya, serta pengamatan terhadap aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Metode Tes

Tes merupakan salah satu bentuk instrument yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Tes terdiri atas sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah, atau semua benar atau sebagian benar. Tujuan melakukan tes

adalah untuk mengetahui pencapaian belajar atau kompetensi yang telah dicapai peserta didik untuk bidang tertentu.³

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran matematika pokok bahasan jenis dan besar sudut dengan menggunakan media jam sudut kelas III MI NU 16 Kaligading dalam siklus I maupun dalam siklus II.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan daftar nilai kognitif peserta didik. Deskriptif analitik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberi pemaparan gambaran mengenai data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, rumus dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Menghitung rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

³Mardapi, Djemari. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta:Nuha Medika, 2012) hlm. 108

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm 39

Keterangan:

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh peserta didik

x = nilai rata-rata hasil belajar

N = banyaknya peserta didik

b. Menghitung Ketuntasan belajar

Ada 2 kategori ketuntasan belajar, yaitu secara individu dan secara klasikal

1) Ketuntasan belajar individu

$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keberhasilan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai ketuntasan belajar $\geq 70,00$ sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

2) Ketuntasan belajar klasikal

$$\frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Keberhasilan dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai ketuntasan belajar minimal 75% dari jumlah peserta didik pada kelas tersebut.

Dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar matematika siswa ditandai dengan tercapainya ketuntasan belajar tiap individu dan klasikal. Dengan demikian yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini adalah :

- a. Hasil belajar siswa $\geq 70,00$
- b. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal $\geq 75\%$

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada hasil evaluasi matematika kelas III materi jenis dan besar sudut pada tahun pelajaran 2014/2015. Hasil belajar pada tahun 2014/2015 pada kelas III MI NU 16 Kaligading masih rendah dengan banyaknya peserta didik 30 orang, yang mencapai angka di atas KKM hanya 14 peserta didik. Jika diprosentasekan, maka angka ketuntasan pada tes evaluasi materi jenis dan besar sudut ini hanya 47 % (kurang dari 75%). Berikut data hasil belajar pada tahun 2014/2015:

Tabel 4.1

Daftar nilai tes formatif matematika materi jenis dan besar sudut kelas III MI NU 16 Kaligading tahun pelajaran 2014/2015

No	Kode	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	S.1	70	60		√
2	S.2	70	50		√
3	S.3	70	80	√	
4	S.4	70	80	√	
5	S.5	70	40		√
6	S.6	70	50		√
7	S.7	70	60		√
8	S.8	70	70	√	
9	S.9	70	80	√	
10	S.10	70	80	√	
11	S.11	70	70	√	
12	S.12	70	90	√	
13	S.13	70	80	√	
14	S.14	70	70	√	

15	S.15	70	90	√	
16	S.16	70	60		√
17	S.17	70	50		√
18	S.18	70	70	√	
19	S.19	70	80	√	
20	S.20	70	40		√
21	S.21	70	50		√
22	S.22	70	50		√
23	S.23	70	60		√
24	S.24	70	80	√	
25	S.25	70	60		√
26	S.26	70	80	√	
27	S.27	70	50		√
28	S.28	70	60		√
29	S.29	70	50		√
30	S.30	70	40		√
<i>Jumlah</i>			<i>1930</i>		
<i>Rata-rata</i>			<i>64,4</i>		
<i>Prosentase ketuntasan</i>			<i>47%</i>		

Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka peneliti melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik tentang proses pembelajaran yang telah terlaksana. Diketahui bahwa selama ini pembelajaran hanya dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana proses pembelajaran didominasi oleh guru (*teacher centered*), sedangkan peserta didik lebih banyak diam dan mendengarkan penjelasan guru, hanya beberapa peserta didik saja yang terlihat aktif saat mengikuti pelajaran, sedangkan sebagian besar lainnya diam dan ada juga yang sama sekali tidak memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media jam sudut

sudut pada materi jenis dan besar sudut dengan harapan agar peserta didik lebih memahami dan tidak bosan dengan pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua tahap atau dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Pada penelitian perbaikan pembelajaran ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian. Peneliti dibantu teman sejawat guru di MI NU 16 Kaligading sebagai kolaborator penelitian yang bertugas mengamati pelaksanaan pembelajaran dan memberi masukan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

B. Analisis Data Per Siklus

1. Siklus 1

Sesuai data hasil belajar matematika materi jenis dan besar sudut pada tahun 2014/2015 maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media jam sudut sudut pada materi jenis dan besar sudut di kelas III semester II MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016. Pada siklus I, posisi peneliti adalah sebagai guru dan berkolaborasi dengan kolaborator. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2016 pukul 07.15 – 08.25 WIB. Berikut ini adalah tahapan-tahapan pada siklus I:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP (terlampir), menyusun

LKS dan post test siklus I (terlampir), menyiapkan lembar Pengamatan (terlampir), menyiapkan media jam sudut sudut dan pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan pengecekan kehadiran siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyediakan bahan dan sumber belajar.

Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan materi jenis dan besar sudut dengan menggunakan media jam sudut sudut. Guru dalam mendemonstrasikan media jam sudut sudut tidak hanya satu kali, namun berulang kali dan siswa diberi kesempatan untuk dapat menggunakan media jam sudut sudut sampai siswa memahami cara penggunaannya. Setelah siswa dapat menggunakan media jam sudut sudut maka guru membagikan lembar kerja siswa tentang jenis dan besar sudut yang dikerjakan secara individu. Guru membimbing siswa dalam pengerjaannya. Setelah selesai maka guru mengoreksi hasil lembar kerja siswa.

Pada akhir pembelajaran, guru mengecek pemahaman siswa dengan memberi umpan balik berupa post test siklus I. Dalam kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Kemudian peserta didik dan guru berdoa untuk penutupan pelajaran.

Dari pembelajaran siklus I, diperoleh hasil post test sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil post test siklus I

No	Kode	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	S.1	70	60		√
2	S.2	70	60		√
3	S.3	70	50		√
4	S.4	70	80	√	
5	S.5	70	80	√	
6	S.6	70	70	√	
7	S.7	70	90	√	
8	S.8	70	80	√	
9	S.9	70	80	√	
10	S.10	70	50		√
11	S.11	70	70	√	
12	S.12	70	60		√
13	S.13	70	50		√
14	S.14	70	70	√	
15	S.15	70	70	√	
16	S.16	70	70	√	
17	S.17	70	50		√
18	S.18	70	70	√	
19	S.19	70	90	√	
<i>Jumlah</i>			<i>1300</i>		
<i>Rata-rata</i>			<i>68</i>		
<i>Prosentase ketuntasan</i>			<i>63%</i>		

Tabel 4.3
Analisis post test siklus I

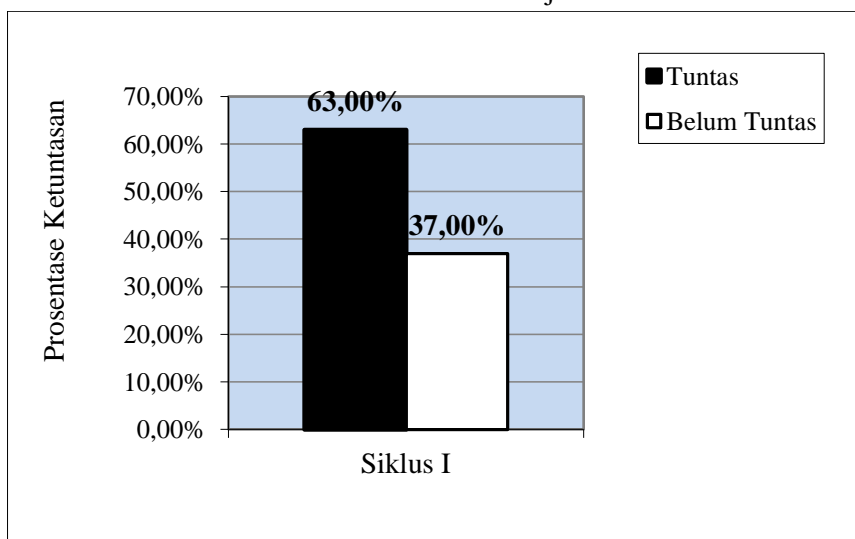
No	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh										Ket	
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	T	BT
1	19					4	3	6	4	2		12	7

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Grafik 4.1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I



Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi jenis dan besar sudut dengan KKM 70 sebanyak 12 siswa (63%) yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (37%).

a. Pengamatan

Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran siklus I.

Dari lembar pengamatan keaktifan guru dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran namun masih kurang maksimal.

b. Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, pelaksanaan dan Pengamatan, maka peneliti merefleksi diri untuk mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam pembelajaran jenis dan besar sudut dengan menggunakan media jam sudut. Penilaian hasil pada siklus I terdapat beberapa catatan dari proses pengajaran guru diantaranya:

1) Kekurangan

- a) Cara guru menjelaskan kepada siswa kurang jelas, dengan volume suara yang dikeluarkan terlalu pelan dan banyak di depan kelas.
- b) Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
- c) Hanya sebagian siswa yang diberi kesempatan menggunakan media jam sudut.

2) Kelebihan

- a) Guru menggunakan media yang sesuai
- b) Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam pengerjaan tugas

3) Perbaikan

- a) Guru harus menciptakan suasana yang kondusif.
- b) Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih banyak lagi.
- c) Guru perlu mengelola waktu dan mendistribusikannya tepat sehingga semua siswa mendapat kesempatan untuk menggunakan media jam sudut.
- d) Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa secara kontinue.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

c. Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dilakukan perbaikan dengan melaksanakan tindakan siklus II pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2016 pada pukul 07.15 – 09.00 WIB pada materi jenis dan besar sudut. Rencana dalam siklus II ini peneliti ingin lebih meningkatkan aktifitas siswa dalam

berdiskusi kelompok. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

a. Perencanaan

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan media jam sudut. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II ini terdapat kegiatan diskusi kelompok dan peneliti menyediakan media jam sudut lebih banyak dibandingkan dengan siklus I agar semua siswa dapat menggunakan media jam sudut dengan maksimal. Peneliti menyiapkan lembar pengamatan keaktifan guru, lembar pengamatan sikap , lembar kerja kelompok, soal post test siklus II serta pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama dan pengecekan kehadiran siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyediakan bahan dan sumber belajar.

Dalam kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok diberikan media jam

sudut sudut kemudian siswa duduk sesuai sesuai kelompok yang telah dibentuk.

Setelah itu guru memberikan penjelasan jenis-jenis sudut yang terbentuk dari putaran jarum pada jam tersebut. Masing-masing kelompok mencoba menggunakan media jam sudut sudut yang telah di bagi.

Setelah menjelaskan jenis-jenis sudut, guru memberikan penjelasan cara melukis sudut yang benar berdasarkan jenis sudut. Masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok siklus II dan media jam sudut sudut dapat digunakan untuk mempermudah menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan tersebut. Guru memantau siswa dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang secara bergantian dan guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi. Bagi kelompok yang dapat mempresentasikan tugas kelompok dengan baik akan diberi penghargaan.

Kemudian pada akhir pembelajaran, untuk mengetahui pemahaman siswa secara individu, maka guru membagikan post tes siklus II.

Dalam kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Kemudian peserta didik dan guru berdoa untuk penutupan pelajaran.

Dari hasil pelaksanaan siklus II penggunaan media jam sudut mata pelajaran matematika materi jenis dan besar sudut kelas III MI NU 16 Kaligading diperoleh hasil penilaian post test yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada siklus I (terlampir). Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian post test siswa pada siklus II:

Tabel 4.4
Hasil Post Test siklus II

No	Kode	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	S.1	70	70	√	
2	S.2	70	80	√	
3	S.3	70	50		√
4	S.4	70	80	√	
5	S.5	70	90	√	
6	S.6	70	80	√	
7	S.7	70	100	√	
8	S.8	70	90	√	
9	S.9	70	90	√	
10	S.10	70	80	√	
11	S.11	70	70	√	
12	S.12	70	70	√	
13	S.13	70	60		√
14	S.14	70	70	√	
15	S.15	70	90	√	
16	S.16	70	70	√	
17	S.17	70	50		√
18	S.18	70	80	√	
19	S.19	70	100	√	
<i>Jumlah</i>			1470		
<i>Rata-rata</i>			77		
<i>Prosentase ketuntasan</i>			84%		

Tabel 4.5
Analisis post test siklus II

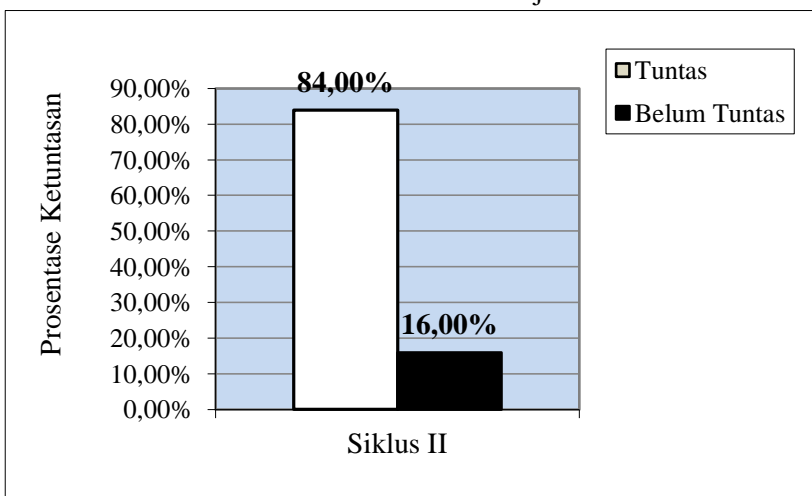
No	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh										Ket	
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	T	BT
1	19					2	1	5	5	4	2	16	3

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Grafik 4.2. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan data yang didapat dari pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu ketuntasan belajar dari materi jenis dan besar sudut dengan KKM 70 sebanyak 16 siswa (84%) yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (16%) karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang diharapkan. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu

70. Jadi dapat diketahui dari hasil tiap siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran, peneliti berhasil melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran siklus II. Dari lembar Pengamatansikap siswa dan lembar pengamatan keaktifan guru, dapat diketahui bahwa hasil penelitian masalah siklus II ini sudah lebih baik dibandingkan dengan perbaikan pembelajaran siklus I. Berikut ini hasil pengamatan aktifitas guru dan aktifitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media jam sudut mata pelajaran matematika materi jenis dan besar sudut kelas III MI NU 16 Kaligading dalam proses pembelajaran siklus II.

1) Hasil pengamatan keaktifan guru

Data hasil pelaksanaan pengamatan aktifitas guru pada siklus II guru menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus I telah diperbaiki dengan memperhatikan refleksi pada siklus I. Guru dapat menciptakan suasana yang kondusif dan memotivasi siswa dengan baik, pengelolaan waktu di gunakan tepat sehingga semua kegiatan pembelajaran terlaksana secara maksimal, serta penambahan

pengadaan media jam sudut sehingga semua siswa mendapat kesempatan untuk menggunakan media jam sudut.

2) Hasil pengamatan aktifitas siswa

Pada siklus II terdapat kegiatan pembelajaran diskusi kelompok. Data hasil pengamatan sikap siswa menunjukkan keaktifan dan kerjasama antar kelompok. Hal ini juga terlihat dengan aktifnya masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II yang tercatat melalui lembar pengamatan sudah baik. Siswa lebih aktif, antusias dan serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

d. Refleksi

Penilaian hasil pada siklus II menunjukkan guru sudah dapat memberikan motivasi pada siswa, seluruh siswa sudah dapat menggunakan media jam sudut, guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik dan dapat menjadikan siswa menjadi aktif. Begitu juga hasil belajar siswa sudah mencapai indikator dengan KKM 70 dan ketuntasan belajar klasikal $\geq 75\%$. Sebanyak 16 siswa telah tuntas mencapai KKM dengan prosentase 84%. Artinya dalam siklus II menunjukkan peningkatan dan tercapai

ketuntasan belajar tiap individu dan klasikal sehingga penelitian berhenti pada siklus II.

C. Analisis Data (Akhir)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada pembelajaran Matematika materi Jenis dan Besar Sudut yang terbagi dalam dua siklus pembelajaran. Siklus I tanggal 25 Februari 2016 dan siklus II tanggal 2 Maret 2016. Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Pada awal pembelajaran, peneliti mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari padapertemuan sebelumnya dan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi tertarik untuk mempelajari materi Jenis dan Besar Sudut lebih lanjut lagi.

Proses pembelajaran siklus I yang dilakukan oleh peneliti adalah mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan menggunakan media jam sudutyang bertujuan agar :

1. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran
2. Memperkuat daya ingat siswa
3. Suasana kelas lebih dinamis
4. Guru lebih kreatif dalam pembelajaran
5. Waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien

Pada siklus I ini keterlibatan siswa selama proses pembelajaran masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kurang optimalnya aktivitas siswa pada siklus I disebabkan peneliti belum

dapat mengkondisikan kelas dengan baik yang ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang ramai sendiri selama proses pembelajaran, dan terdapat siswa yang nampak bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi yang sedang dipelajari siswa, yang berakibat pada hasil belajar siswa yang masih belum sesuai harapan.

Berdasarkan pembelajaran siklus I diketahui bahwa 12 siswa atau 63% tuntas belajar setelah diberi tindakan dan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Peningkatan ketuntasan belajar siswa ini disebabkan oleh karena adanya peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi hasil yang diperoleh dari pembelajaran siklus I belum sesuai dengan kriteria yang telah dipersyaratkan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, siswa sudah memiliki pengalaman tentang prosedur pembelajaran dengan menggunakan media jam sudut pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, namun dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II peneliti tetap menjelaskan lebih detail kepada siswa tentang Penggunaan media jam sudut, sehingga siswa lebih lancar dalam menyelesaikan materi yang telah diberikan.

Penggunaan media jam sudut pada materi Jenis dan Besar Sudut sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran karena

dengan melihat dan dapat berinteraksi langsung dengan materi yang sedang dipelajari dapat menjadikan siswa mampu memahami materi lebih cepat dan lebih baik, hal ini sesuai dengan fungsi dan manfaat media pembelajaran yang dikemukakan oleh Levie & Lentz (1982) yang dikutip Azhar Arsyad bahwa media berfungsi menarik dan mengarahkan perhatian siswa, untuk memperlancar pencapaian tujuan guna memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar/media, dan untuk membantu siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal¹

Dengan melihat dan dapat berinteraksi langsung dengan materi yang sedang dipelajari dapat menjadikan siswa mampu memahami materi lebih cepat dan lebih baik. Lain halnya jika siswa hanya mendapatkan penjelasan dari guru yang hanya menggunakan media ceramah, siswa akan sulit menerima materi yang disampaikan.

Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan mengenai kegiatan, hasil belajar siswa, serta aktivitas siswa secara individu maupun kelompok. Kemudian peneliti merekap data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian.

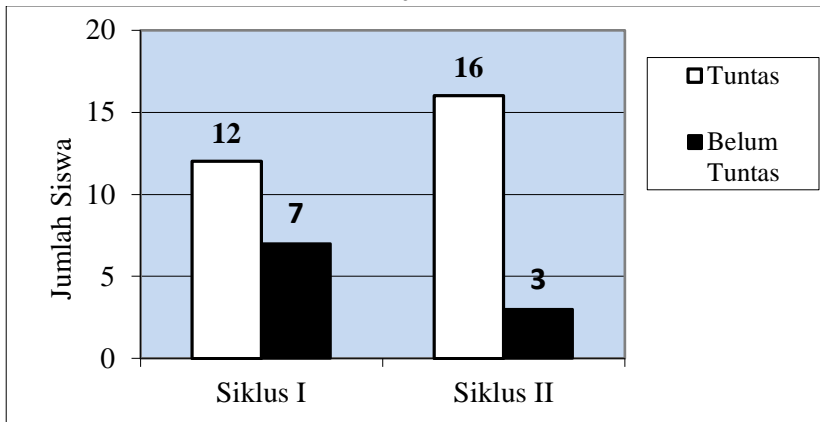
¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 16-17

Hasil yang diperoleh pada tiap siklus pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

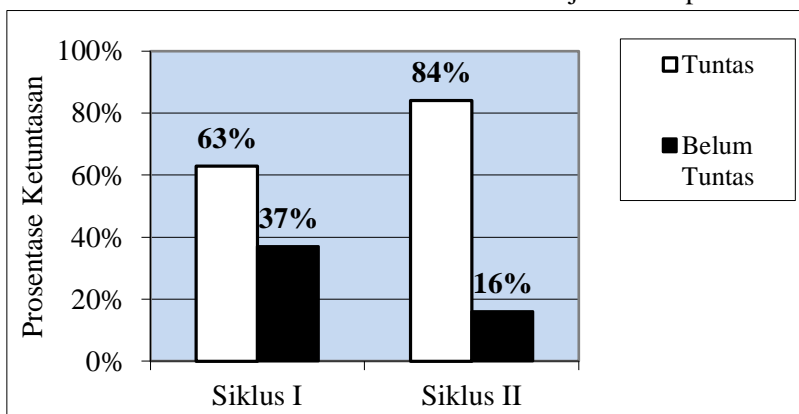
Tabel 4.9
Hasil Post Test Per Siklus

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah siswa		Persentase Ketuntasan	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	12	16	63%	84%
2	Belum Tuntas	7	3	37%	16%
	<i>Jumlah</i>	<i>19</i>	<i>19</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>

Grafik 4.3. Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Jumlah



Grafik 4.4. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa per Siklus



Berdasarkan data yang diperoleh, ketuntasan belajar siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada pembelajaran siklus I, ketuntasan belajar siswa 63% namun masih belum sesuai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Pada perbaikan pembelajaran siklus II, ketuntasan belajar siswa menjadi 84%, hasil ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan 21%. Indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai, sehingga penelitian perbaikan pembelajaran berhenti pada siklus II. Dan hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan “Penggunaan media jam sudut pada pembelajaran matematika materi jenis dan besar sudut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016” di terima dan terbukti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian berbagai kondisi serta aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Jenis dan Besar Sudut Menggunakan Media Jam Sudut Bagi Siswa Kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016”, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini terbukti dengan perolehan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran, ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran tahun lalu adalah 47 %.Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 63% namun masih belum sesuai persyaratan yang diharapkan. Pada perbaikan pembelajaran siklus II, ketuntasan belajar siswa menjadi 84%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media jam sudut dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi jenis dan besar sudut di kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran Matematika, guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar siswa mudah dalam memahami dan menerima materi pelajaran.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media jam sudut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan siswa bukan hanya mengingat konsep tetapi juga mendapatkan pengetahuan hasil pengalamannya dalam menemukan sendiri yang dapat bermanfaat untuk pembelajaran selanjutnya dan bagi kehidupannya sehari-hari. Maka, dalam kegiatan pembelajaran Matematika khususnya pada materi jenis dan besar sudut disarankan menggunakan media pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)
- Abidin Zainal. *Evaluasi Pengajaran*. Padang: UNP 2004
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003)
- Darmansyah. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2006. UNP,
- Desi Erawati (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan di Kelas III SD Negeri Kyai Mojo Yogyakarta*. Mahasiswa FIP Universitas Negeri Yogyakarta
- Eka Sunarsih (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Pembagian Bersusun Panjang Menggunakan Media Sedotan Bagi Siswa Kelas IV SDN Wonokusumo IX/595 Surabaya*. Mahasiswa PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya
- Endarwati (2014). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Jam Pada Materi Pengukuran Waktu Kelas II MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015*. Mahasiswa PGMI FITK IAIN Walisongo Semarang
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

- Mardapi Djemari, *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)
- Nur Fajaraiyah dan Arif Al Rasyid, *Cerdas Berhitung MATEMATIKA 3 Untuk SD/MI Kelas III*, (Surakarta: Grahadi, 2006)
- Nur Fajariyah dan Defi Triratnawati, *BSE Cerdas Berhitung MATEMATIKA Untuk Kelas 3 SD/MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008)
- Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Sujana Nana. *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*. Bandung: Ekonomi UI, 1989
- Sukardjono, *Hakekat dan Sejarah Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013)
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Usman, M. Basyirudin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002)

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	:	MI NU 16 Kaligading Boja Kendal
Mata Pelajaran	:	Matematika
Kelas/Semester	:	III /2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Standar	:	4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun
Kompetensi	:	datar sederhana.
Kompetensi Dasar	:	4.2 Mengidentifikasi berbagai jenis dan besar sudut.
Indikator	:	1. Menentukan sudut dari benda atau bangun 2. Menjelaskan pengertian sudut 3. Mengurutkan besar sudut menurut ukuran

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan sudut dari benda atau bangun.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian sudut.
3. Siswa dapat besar sudut menurut ukuran

B. Materi Ajar

Jenis dan Besar Sudut

C. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, tanya jawab, penugasan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. b. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran. d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan bertanya jawab yang berkaitan dengan yang akan dipelajari, seperti bertanya tentang sudut rumah, kelas, meja, buku, dan lain-lain.	5 menit
2.	Kegiatan inti a. Guru menjelaskan tentang pengertian sudut secara matematis dengan menunjukkan bangun yang ada di sekitar kelas beserta nama sudut b. Guru menjelaskan sudut sebagai daerah yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan dengan menggambarkan proses terbentuknya sudut. c. Guru meminta sebagian siswa menyebutkan	60 menit

	<p>contoh sudut lainnya yang ada di ruang kelas.</p> <p>d. Guru mengajarkan cara menggambar proses terbentuknya sudut dan menunjukkan titik sudut.</p> <p>e. Guru menggunakan media jam sudut untuk menjelaskan macam-macam besar sudut dari yang terkecil hingga yang terbesar.</p> <p>f. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencoba menggunakan media jam sudut dan bertanya jika ada yang belum di pahami.</p> <p>g. Siswa diberi masing-masing 1 lembar kerja siswa siklus I untuk dikerjakan dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya.</p> <p>h. Guru mengoreksi dan menilai jawaban lembar kerja siswa</p> <p>i. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.</p> <p>j. Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberi umpan balik berupa post test siklus I</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Dalam kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Peserta didik dan guru berdoa untuk penutupan pelajaran.</p>	5 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

- Benda benda di ruang kelas
- Jam sudut
- Buku paket BSE Matematika SD/MI Kelas III hlm. 161-165

F. Penilaian

1. Prosedur

- a. Tes awal :diberikan pada kegiatan awal (ada)
- b. Tes proses :diberikan ketika KBM berlangsung (ada)
- c. Tes Akhir :diberikan selesai KBM (ada)

2. Bentuk tes

- a. Tes awal : Lisan
- b. Tes proses : pengamatan
- c. Tes Akhir : tertulis

3. Alat tes

- a. Lembar kerja siswa siklus I
- b. Post test siklus I

4. Pedoman penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kaligading, 25 Februari 2016

Kolaborator

Peneliti

Nur Chasanah, S.Pd.I

NIP. -

Nurita Azka Fauziyah

NIM : 123911357

Mengetahui,
Kepala MI NU 16 Kaligading

SURURI, S.Pd.I

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	:	MI NU 16 Kaligading Boja Kendal
Mata Pelajaran	:	Matematika
Kelas/Semester	:	III /2
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Standar	:	4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.
Kompetensi Dasar	:	4.2 Mengidentifikasi berbagai jenis dan besar sudut.
Indikator	:	1.Menentukan jenis-jenis sudut 2.Menggambarkan jenis sudut lancip, siku-siku, tumpul 3.Mengenal sudut sebagai jarak putar 4.Membuat sudut satu, setengah, serta seperempat putaran

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan jenis-jenis sudut
2. Siswa dapat menggambarkan jenis sudut lancip, siku-siku, tumpul
3. Siswa dapat mengenal sudut sebagai jarak putar
4. Siswa dapat membuat sudut satu, setengah, serta seperempat putaran

B. Materi Ajar

Jenis dan Besar Sudut

C. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. b. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran. d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan bertanya jawab untuk mengingat kembali materi sudut yang sudah di pelajari pertemuan yang lalu.	10 Menit
2.	Kegiatan inti a. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok diberikan media jam sudut dan meminta siswa untuk	85 Menit

	<p>memperhatikan guru terlebih dahulu.</p> <p>b. Guru memutar jarum jam pendek di angka 3 dan jarum jam panjang di angka 12, dan bertanya kepada siswa “berapa besar sudut nya?” (untuk mengecek ingatan siswa karena pertemuan lalu sudah pernah dibahas)</p> <p>c. Masing-masing siswa mencoba menggunakan media jam sudut yang telah dibagikan.</p> <p>d. Setelah itu guru memberikan penjelasan jenis-jenis sudut yang terbentuk dari putaran jarum pada jam tersebut.</p> <p>e. Setelah menjelaskan jenis-jenis sudut, guru memberikan penjelasan cara melukis sudut yang benar berdasarkan jenis sudut.</p> <p>f. Masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok siklus II dan media jam sudut dapat digunakan untuk mempermudah menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan tersebut.</p> <p>g. Guru memantau siswa dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>h. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang secara bergantian dan guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi</p>	
--	---	--

	<p>i. Bagi kelompok yang dapat mempresentasikan tugas kelompok dengan baik akan diberi penghargaan.</p> <p>j. Untuk mengetahui pemahaman siswa secara individu, maka guru membagikan post tes siklus II</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Dalam kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Peserta didik dan guru berdoa untuk penutupan pelajaran.</p>	10 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

- Jam sudut
- Buku paket BSE Matematika SD/MI Kelas III hlm. 165-168

F. Penilaian

1. Prosedur

- a. Tes awal : diberikan pada kegiatan awal (ada)
- b. Tes proses : diberikan ketika KBM berlangsung (ada)
- c. Tes Akhir : diberikan selesai KBM (ada)

2. Bentuk tes

- a. Tes awal : Lisan
- b. Tes proses : pengamatan

- c. Tes Akhir : tertulis
- 3. Alat tes
 - a. Lembar kerja kelompok Siklus II
 - b. Post Test Siklus II

Kaligading, 2 Maret 2016

Kolaborator

Peneliti

Nur Chasanah, S.Pd.I

Nurita Azka Fauziyah

NIP. -

NIM : 123911357

Mengetahui,
Kepala MI NU 16 Kaligading

SURURI, S.Pd.I

NIP.-

LAMPIRAN II

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas/Semester : III / 2

Mata Pelajaran : Matematika

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

1. Jelaskan pengertian sudut !

Sudut adalah

.....
.....

2. Gambarlah 3 benda-benda di kelasmu yang mempunyai sudut !

a.

b.

c.

3. F



G

H

Dari gambar disamping, tentukan titik sudutnya !

.....

POST TEST SIKLUS I

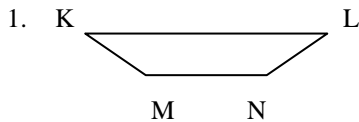
Nama Siswa :

No. Absen :

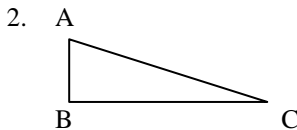
Kelas/Semester : III / 2

Mata Pelajaran : Matematika

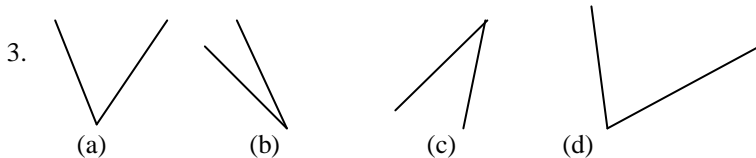
Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !



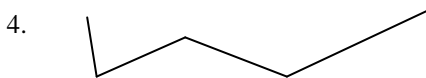
Jumlah titik sudut gambar diatas sebanyak sudut.



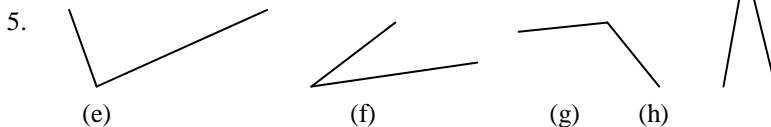
Besar sudut B adalah derajat



Urutan besar sudut dari yang terkecil hingga yang terbesar adalah



Jumlah sudut sebanyak sudut.



Urutan besar sudut dari yang terbesar hingga yang terkecil adalah

LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS II

Nama kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Petunjuk :

1. *Gunakanlah media jam sudut yang telah kalian terima.*
2. *Putarlah jarum jam sesuai pertanyaan dibawah ini untuk menunjukkan angka jam atau angka derajat*
3. *Diskusikanlah bersama teman sekelompokmu !*

Pertanyaan :

1. Berapakah besar sudut yang dibentuk pada pukul 21.00 WIB ? dan apa jenis sudut tersebut?

Jawab:

2. Jika jarum panjang menunjuk pada angka 12 dan jarum pendek pada angka 6, maka berapakah besar sudutnya dan termasuk jenis sudut apa ?

Jawab:

3. Ibu pergi ke pasar pada pukul 14.00, jika digambarkan pada sebuah jam dinding. Berapakah sudut yang terbentuk ?

Jawab:

POST TEST SIKLUS II

Nama Siswa :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

1.



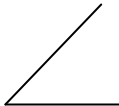
Sudut pada gambar disamping termasuk jenis sudut

2. Jarum jam pendek menunjukkan angka 5, jarum jam panjang menunjukkan angka 12. Jenis sudut yang dibentuk kedua jarum jam adalah

3. Besar sudut tumpul adalah

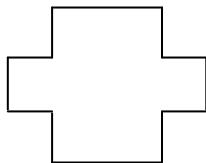
4. Sudut sebesar seperempat putaran adalah

5.



Sudut pada gambar disamping termasuk jenis sudut

6.



Pada gambar disamping memiliki sudut yang berjumlah

7. Dalam satu putaran penuh menghasilkan sudut sebesar

8. Pada jarum jam menunjukkan pukul 06.00. besar sudut yang dibentuk oleh jarum jam adalah

9.



Sudut pada gambar diatas termasuk jenis sudut

10. Dalam setengah putaran menghasilkan sudut sebesar

LAMPIRAN III

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

Lembar kerja siswa siklus I

1. Sudut adalah daerah yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan di satu titik
2. (jawaban menurut siswa)
3. Huruf G

Post Test siklus I

1. 4 sudut
2. 90 derajat
3. b, c, a, d
4. 3 sudut
5. g, e, f, h

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

Lembar Kerja Kelompok Siklus II

1. 90^0 , jenis sudut siku-siku
2. 180^0 , jenis sudut tumpul
3. 60^0 , jenis sudut lancip

Post Test Siklus II

1. Sudut Siku-siku
2. Sudut tumpul
3. Lebih dari 90derajat
4. 90 derajat
5. Lancip
6. 12 sudut
7. 360 derajat
8. 180 derajat
9. Tumpul
10. 180 derajat

LAMPIRAN IV

LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN GURU SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MI NU 16 Kaligading Boja Kendal
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III /2

Bubuhkan tanda $\sqrt{}$ pada kolom-kolom kemunculan saat observasi, dan berikan komentar pada kolom komentar.

No	Aspek yang di Pengamatan	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Apakah guru melakukan Pengamatan?	$\sqrt{}$	-	Sudah baik
2	Apakah siswa mengerti apersepsi yang disampaikan oleh guru?	$\sqrt{}$	-	Sebagian siswa mengerti
3	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran?	$\sqrt{}$	-	Disampaikan tetapi kurang jelas
4	Apakah penjelasan guru disampaikan secara sistematis?	$\sqrt{}$	-	Kurang sistematis
5	Apakah guru menjelaskan materi sudut?	$\sqrt{}$	-	Baik
6	Apakah menggunakan media yang sesuai?	$\sqrt{}$	-	Sudah sesuai
7	Apakah siswa memahami penjelasan yang disampaikan guru?	$\sqrt{}$	-	Sebagian siswa paham
8	Apakah siswa dapat menggunakan media jam sudut sudut?	$\sqrt{}$	-	Sebagian siswa dapat menggunakan
9	Apakah siswa diberi kesempatan bertanya?	$\sqrt{}$	-	Belum semua siswa diberi

				kesempatan bertanya
10	Apakah siswa diberi lembar kerja siswa siklus I?	√	-	Semua mendapat LKS yang sesuai
11	Apakah guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa siklus I?	√	-	Belum seluruh siswa mendapat bimbingan
12	Apakah evaluasi dilaksanakan?	√	-	dilaksanakan
13	Apakah siswa mengerjakan post tes siklus I?	√	-	Seluruh siswa mengerjakan
14	Apakah ada penguatan pada akhir kegiatan pembelajaran?		-	Ada penguatan namun belum maksimal

HASIL POST TEST SIKLUS I

No	Kode	KK M	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	S.1	70	60		√
2	S.2	70	60		√
3	S.3	70	50		√
4	S.4	70	80	√	
5	S.5	70	80	√	
6	S.6	70	70	√	
7	S.7	70	90	√	
8	S.8	70	80	√	
9	S.9	70	80	√	
10	S.10	70	50		√
11	S.11	70	70	√	
12	S.12	70	60		√
13	S.13	70	50		√
14	S.14	70	70	√	
15	S.15	70	70	√	
16	S.16	70	70	√	
17	S.17	70	50		√
18	S.18	70	70	√	
19	S.19	70	90	√	
<i>Jumlah</i>			<i>1300</i>		
<i>Rata-rata</i>			<i>68</i>		
<i>Prosentase ketuntasan</i>			<i>63%</i>		

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MI NU 16 Kaligading Boja Kendal
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III /2

Indikator Sikap Aktif

1. kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/ konsisten
3. sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/ konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok

1. kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok
2. baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/ konsisten
3. sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/ konsisten

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
2. baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/ konsisten

3. sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/ konsisten

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Kode	Sikap					
		Aktif			Kerjasama		
		KB	B	SB	KB	B	SB
1	S.1		√			√	
2	S.2		√			√	
3	S.3	√			√		
4	S.4		√			√	
5	S.5			√			√
6	S.6		√				√
7	S.7			√			√
8	S.8		√			√	
9	S.9			√	√		
10	S.10	√				√	
11	S.11		√		√		
12	S.12		√			√	
13	S.13	√				√	
14	S.14		√			√	
15	S.15			√		√	
16	S.16		√			√	
17	S.17	√			√		
18	S.18		√			√	
19	S.19			√			√

Keterangan

KB = Kurang Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

HASIL POST TEST SIKLUS II

No	Kode	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	S.1	70	70	√	
2	S.2	70	80	√	
3	S.3	70	50		√
4	S.4	70	80	√	
5	S.5	70	90	√	
6	S.6	70	80	√	
7	S.7	70	100	√	
8	S.8	70	90	√	
9	S.9	70	90	√	
10	S.10	70	80	√	
11	S.11	70	70	√	
12	S.12	70	70	√	
13	S.13	70	60		√
14	S.14	70	70	√	
15	S.15	70	90	√	
16	S.16	70	70	√	
17	S.17	70	50		√
18	S.18	70	80	√	
19	S.19	70	100	√	
<i>Jumlah</i>			<i>1470</i>		
<i>Rata-rata</i>			<i>77</i>		
<i>Prosentase ketuntasan</i>			<i>84%</i>		

LAMPIRAN V

FOTO KEGIATAN YANG DITELITI

Gambaran tentang penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi jenis dan besar sudut di kelas III MI NU 16 Kaligading dengan menggunakan media jam sudut, peneliti sajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Guru menyampaikan materi dengan media jam sudut



Gambar 2. Guru memberi kesempatan siswa mencoba menggunakan media jam sudut



Gambar 3. Diskusi kelompok menggunakan jam sudut



Gambar 4. Diskusi kelompok menggunakan jam sudut



Gambar 5. Guru Membimbing Siswa



Gambar 6. Siswa Mengerjakan tugas



Gambar 7. Guru memberikan penghargaan



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MI NU 16 KALIGADING

Alamat: Jl. Kartini No. 27 KaligadingKec. BojaKab. Kendal 51381

SURAT KETERANGAN

No : ML.031/ 05/ III/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sururi, S.Pd.I

NIP : -

Alamat Madrasah : Jl. Kartini no. 27 Blorong Kaligading Boja Kendal

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurita Azka Fauziyah

NIM : 123911357

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Jenis dan Besar Sudut Menggunakan Media Jam Sudut Bagi Siswa Kelas III MI NU 16 Kaligading Boja Kendal Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016” di MI NU 16 Kaligading mulai tanggal 22 Februari 2016 sampai tanggal 10 Maret 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kaligading, Maret 2016
Kepala MI NU 16 Kaligading

Sururi, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurita Azka Fauziyah
2. Tempat, tanggal lahir : Kendal, 30 Maret 1993
3. Alamat rumah : Dsn. Silampar RT.01 RW.05
Ds. Kaligading Kec. Boja Kab.
Kendal (51381)
4. No. HP : 085727682822
5. E-mail : nurita.azka30@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di MI NU 16 Kaligading lulus tahun 2005
2. Telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di MTs NU 14 Kaligading lulus tahun 2008
3. Telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Umum di MA NU 04 Boja lulus tahun 2011
4. Menjadi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Dual Mode System Jurusan PGMI 2012 – 2016.

Semarang, Mei 2016

Nurita Azka Fauziyah
NIM : 123911357